

INTISARI

Pandemi Covid-19 masih menjadi bayang-bayang bagi tiap masyarakat dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Hampir semua sektor harus menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi baik pada tataran pusat ataupun daerah. Pemerintah harus bisa menjalankan kebijakan yang inovatif dan adaptif terhadap permasalahan yang muncul. Pemerintahan yang cergas (*agile governance*) menjadi isu sentral dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19 karena dinilai menjadi suatu kebijakan yang dapat diambil dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Kalurahan Panggungharjo dalam rangka menanggulangi penyebaran Covid-19 menjalankan beberapa kebijakan yang responsif dan adaptif. Konsep dan prinsip *Agile Governance* akan digunakan sebagai analisis untuk mengetahui sejauh mana kebijakan yang dilakukan oleh Kalurahan Panggungharjo dalam menanggulangi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dihimpun berupa data primer yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap informan di Pemerintah Kalurahan Panggungharjo serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen dan data kepustakaan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kalurahan Panggungharjo sudah menerapkan prinsip *agile governance* dalam melaksanakan kebijakan dan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari respons cepat dan terkoordinasi dengan baik dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang pelaksanaan kebijakan yang dilakukan. Peran kepala desa sebagai pemimpin yang *agile* juga menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan kebijakan dan pelayanan yang tepat kepada masyarakat dalam mengurangi penyebaran Covid-19. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Kalurahan Panggungharjo harus lebih transparan kepada masyarakat terhadap data dan informasi yang dihimpun dan pelibatan masyarakat harus ditingkatkan.

Kata kunci: *agile governance, agile leadership, respons, kebijakan kalurahan panggungharjo, pandemi covid-19*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is still a shadow for every community in carrying out their daily activities. Almost all sectors must adapt to the conditions that occur both at the central and regional levels. The government must be able to carry out innovative and adaptive policies to problems that arise. Agile governance is a central issue in dealing with the Covid-19 pandemic because it is considered a policy that can be taken to reduce the spread of Covid-19. Panggungharjo Village, in order to cope with the spread of Covid-19, has implemented several responsive and adaptive policies. Agile Governance concepts and principles will be used as an analysis to determine the extent of the policies carried out by Panggungharjo Village in tackling Covid-19. The research method used is a qualitative method with a case study approach. The data collected in the form of primary data obtained from in-depth interviews with informants in the Panggungharjo Village Government and secondary data obtained from documents and related library data. The results of the study indicate that Panggungharjo Village has implemented the principles of agile governance in implementing policies and services to the community. This can be seen from the fast and well-coordinated response and the use of information technology to support the implementation of the policies carried out. The role of the village head as an agile leader is also the key to success in carrying out the right policies and services to the community in reducing the spread of Covid-19. The advice given in this study is that the Panggungharjo Village Government should be more transparent to the public on the data and information collected and community involvement should be increased.

Keyword: *agile governance, agile leadership, response, policies for the panggungharjo village, the covid-19 pandemic*